

## Tingkat keberhasilan perawatan oroantral communication melalui berbagai macam teknik intervensi bedah: systematic review = The success rate of oroantral communication treatment through various surgical intervention techniques: systematic review

Ari Stevanofiq, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20482347&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

#### **ABSTRAK**

Latar belakang: Oroantral Communication (OAC) merupakan salah satu komplikasi yang cukup sering ditemukan pasca melakukan ekstraksi gigi posterior rahang atas. Hingga saat ini telah diperkenalkan berbagai macam teknik perawatan bedah untuk melakukan penutupan kasus Oroantral Communication. Tujuan: Penelitian ini dibuat untuk melihat perawatan bedah yang optimum bagi kasus OAC serta mengevaluasi tingkat keberhasilan, komplikasi pasca perawatan, serta mengidentifikasi kelebihan serta kekurangan dari masing-masing perawatan. Metode: Pedoman penyusunan PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic reviews and Meta-Analyses) digunakan sebagai panduan penyusunan systematic review ini. Pencarian dilakukan untuk menemukan penelitian sepuluh tahun terakhir yang membahas penutupan OAC melalui tiga database yang berbeda. Hasil: Pencarian secara online menghasilkan 637 studi, ditemukan 2 studi untuk dilakukan dianalisa, dan diperoleh 1 buah teknik penutupan primer terhadap defek OAC (teknik flap bukal). Hal ini dikarenakan rentang waktu sepuluh tahun ditetapkan untuk pencarian literatur yang membahas penutupan primer kasus OAC. Tingkat keberhasilan rata-rata keseluruhan penutupan OAC dengan flap bukal mencapai 100% (hanya terdapat kegagalan pada satu kasus). Kesimpulan: Dari analisis penelitian ini, ditemukan bahwa metode intervensi ini mempunyai berbagai macam kelebihan, kekurangan serta komplikasi post-operatif yang harus dipertimbangkan dalam memutuskan teknik intervensi yang akan diterapkan untuk menutup defek OAC.

---

#### **ABSTRACT**

Oroantral Communication (OAC) is a complication that is quite often found after the extraction of maxillary posterior teeth. At this time, various kinds of surgical treatment techniques have been introduced to close the Oro-antral defects. The aim of this systematic review was to identify an ideal surgical treatment for OAC cases and evaluate the success rate, post-treatment complications, and identify the advantages and disadvantages of each treatment. PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic reviews and Meta-Analyses) guideline was used to conduct this systematic review. Literature searching was conducted in three different databases to find the last ten years of research that discussed the closure of OAC. Online searches resulted in 637 studies, and after selection process based on inclusion and exclusion criteria, 2 studies were included for analysis and there is only one primary closure technique (buccal flap). This result is due to ten years time range been given to collect the literatures that discuss about primary closure of OAC. The overall success rate of buccal flap technique reaches 100% from all cases. The results of this systematic review indicate that this intervention technique has a variety of advantages, disadvantages and also post-operative complications that must be considered in deciding which intervention techniques will be

applied to close the OAC defect